



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA


Ekonomi Syariah


Sukuk Negara
Tabungan

ST015

Pilihan Berharga
UNTUK WUJUDKAN PERTUMBUHAN
BERKELANJUTAN

Pilihan Mitra Distribusi:

www.kemenkeu.go.id/sukuktabungan

Didukung Oleh:



Agenda Pembahasan

1

Tentang Sukuk Negara

2

Mengenal ST015

3

Simulasi Imbalan ST015

4

Mekanisme
Early Redemption

5

Aspek Syariah ST015





1

Tentang Sukuk Negara

Sukuk Negara Membangun Bangsa

Sukuk Negara adalah Surat Berharga Syariah yang diterbitkan pemerintah berdasarkan **prinsip syariah**, sebagai alternatif investasi yang **aman dan menguntungkan**, yang mendukung:



Infrastruktur Strategis

Ekonomi Masyarakat

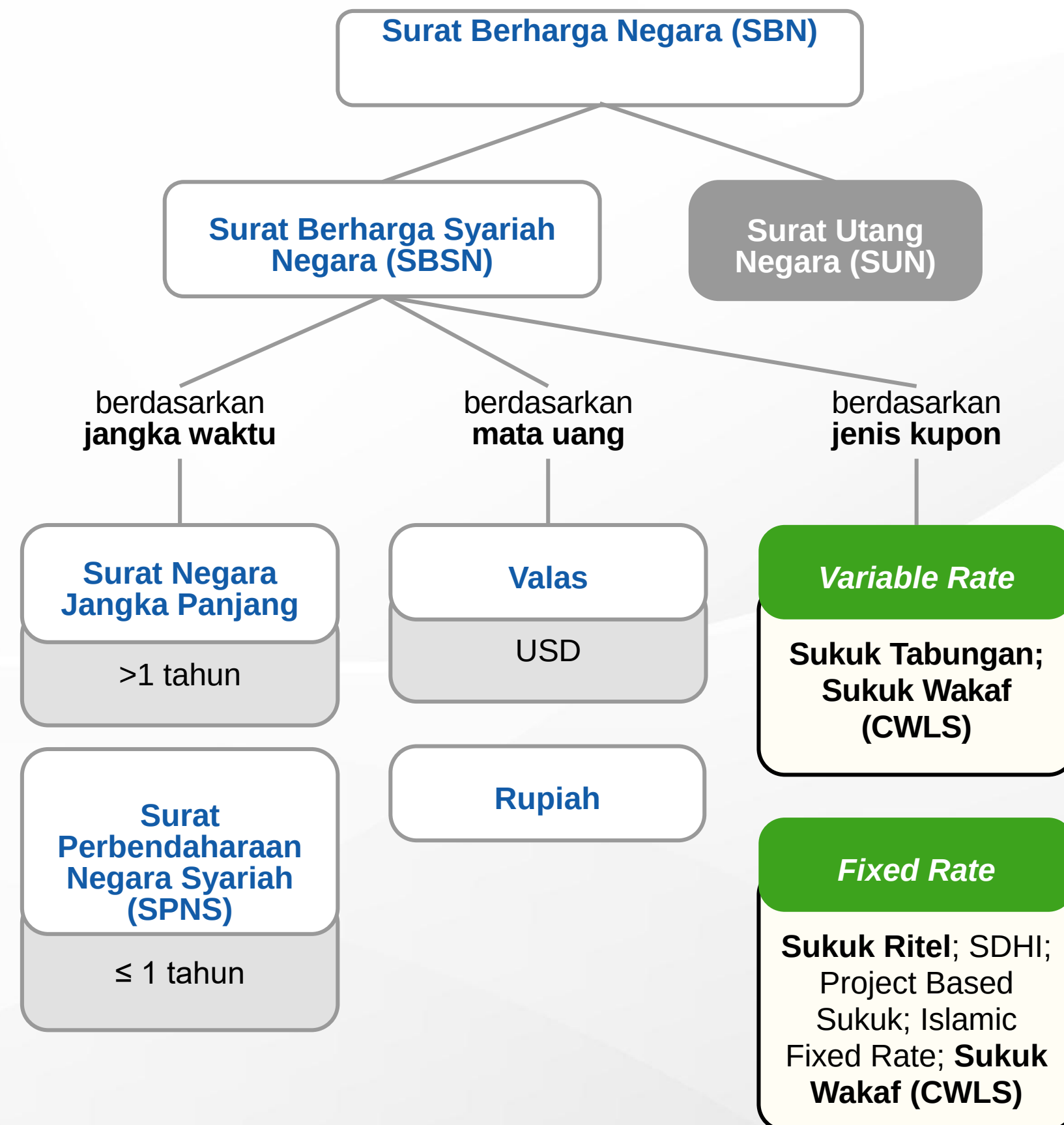
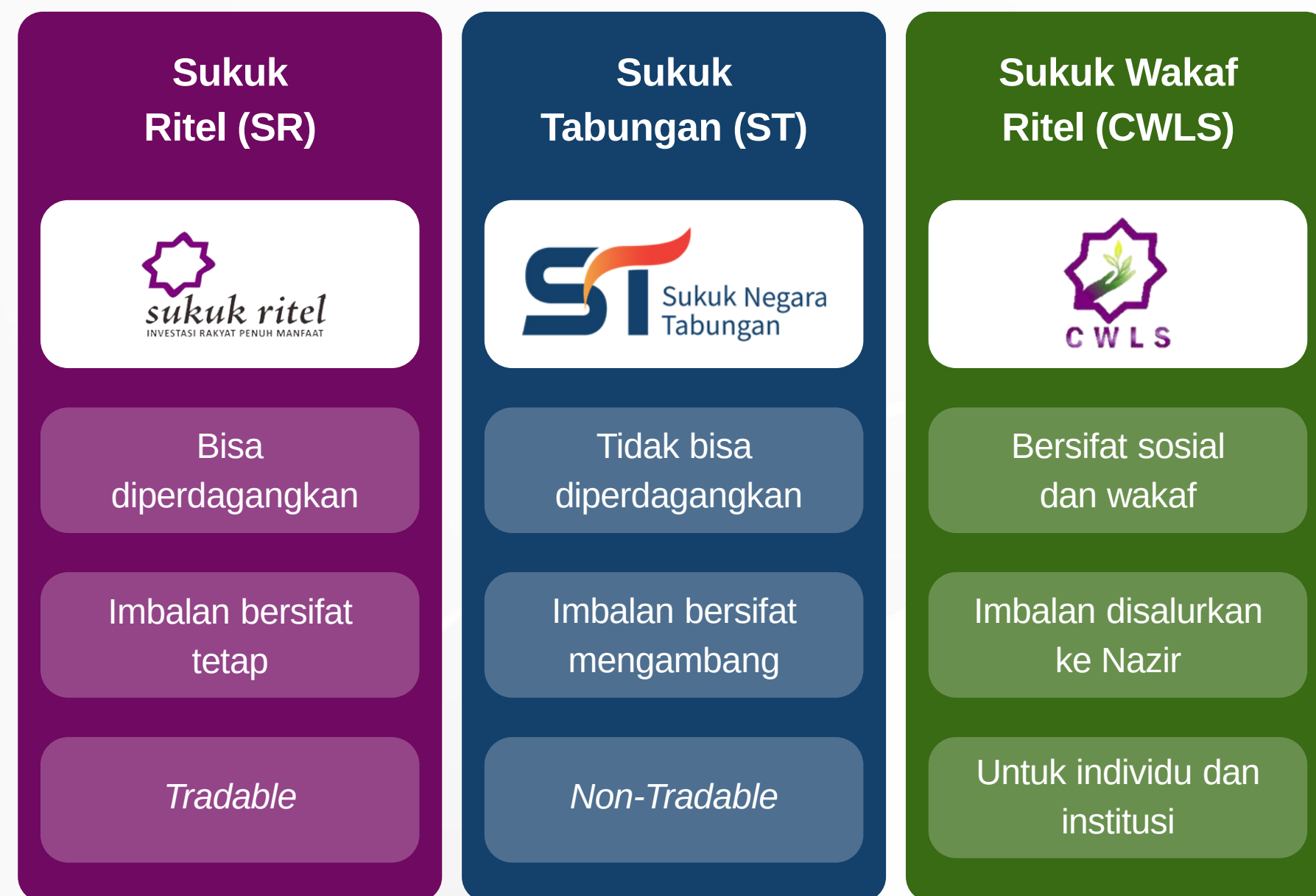


Jembatan Youtefa, Papua

Proyek Sukuk yang menghubungkan daerah Holtekamp dengan Hamadi.

Sukuk Negara (SBSN Ritel)

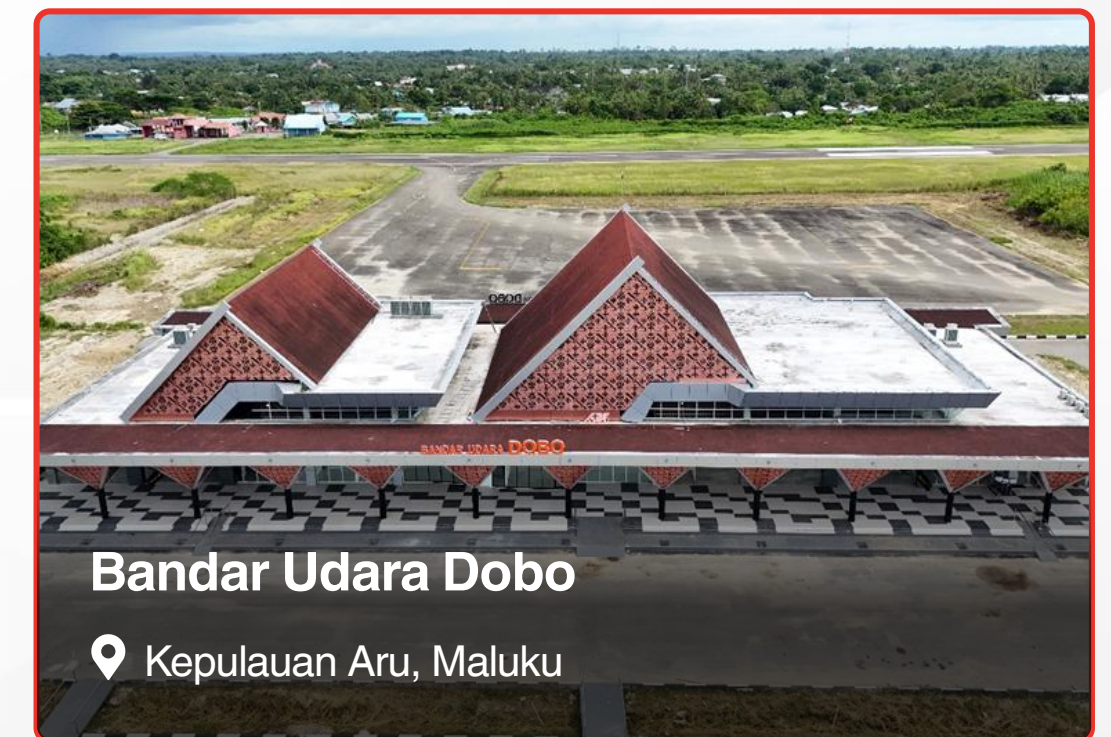
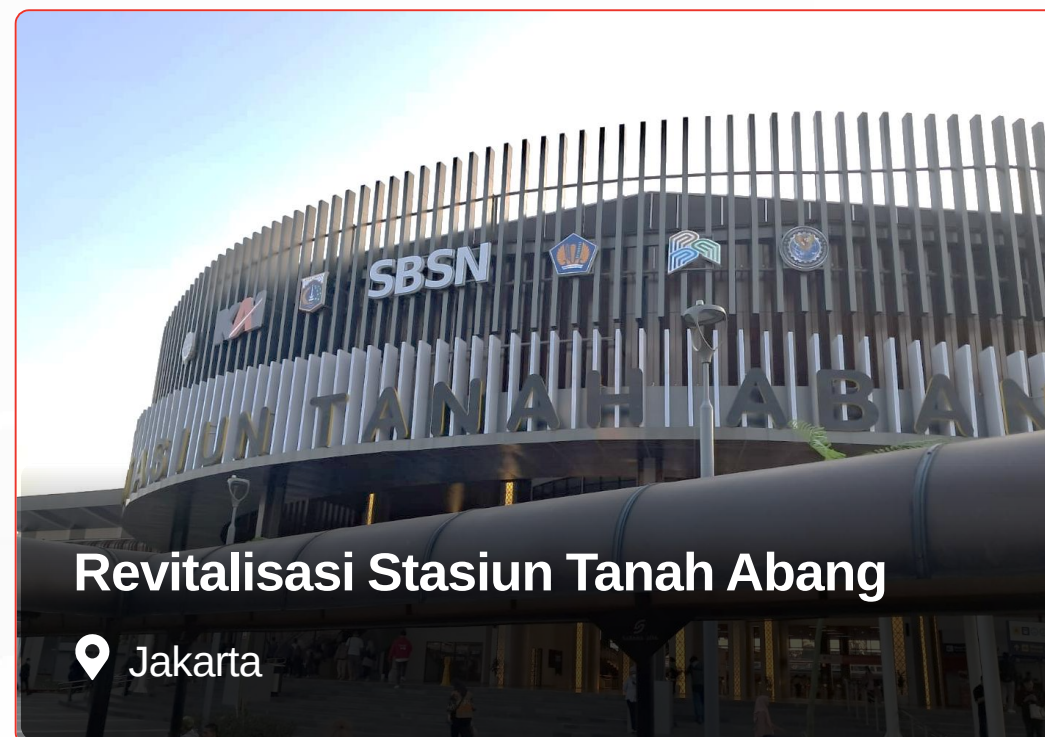
Instrumen investasi syariah yang diterbitkan pemerintah dan ditawarkan **khusus kepada individu WNI** melalui mitra distribusi yang ditunjuk di pasar perdana.



Sejak 2013, pemerintah menerbitkan **Sukuk Proyek** — jenis Sukuk Negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur seperti sekolah, jalan, rumah sakit, dan lainnya di seluruh Indonesia.



Fasilitas riset dan praktikum untuk mendukung pengembangan talenta teknik dan sains di wilayah Sumatera.



*“SBSN Bukan hanya sekadar investasi, tetapi juga **kontribusi nyata untuk kemajuan negeri.**”*

Kontribusi Nyata SBSN

berdasarkan sektor:

Infrastruktur

Pendidikan

Sosial dan Keagamaan

Transportasi

Lingkungan Hidup

Pengembangan Riset
dan Penelitian



Kontribusi Nyata SBSN

berdasarkan sektor:

Infrastruktur

Pendidikan

Sosial dan Keagamaan

Transportasi

Lingkungan Hidup

Pengembangan Riset
dan Penelitian



Kontribusi Nyata SBSN

berdasarkan sektor:

Infrastruktur

Pendidikan

Sosial dan Keagamaan

Transportasi

Lingkungan Hidup

Pengembangan Riset
dan Penelitian



Asrama Haji

📍 Pontianak, Kalimantan Barat



Balai Nikah dan Manasik Haji (KUA)

📍 Limpasu, Kalimantan Selatan



Balai Nikah dan Manasik Haji (KUA)

📍 Pakis, Jepara



Asrama Haji

📍 Indramayu, Jawa Barat

Kontribusi Nyata SBSN

berdasarkan sektor:

Infrastruktur

Pendidikan

Sosial dan Keagamaan

Transportasi

Lingkungan Hidup

Pengembangan Riset
dan Penelitian



Kontribusi Nyata SBSN

berdasarkan sektor:

Infrastruktur

Pendidikan

Sosial dan Keagamaan

Transportasi

Lingkungan Hidup

Pengembangan Riset
dan Penelitian



Kontribusi Nyata SBSN

berdasarkan sektor:

Infrastruktur

Pendidikan

Sosial dan Keagamaan

Transportasi

Lingkungan Hidup

**Pengembangan Riset
dan Penelitian**

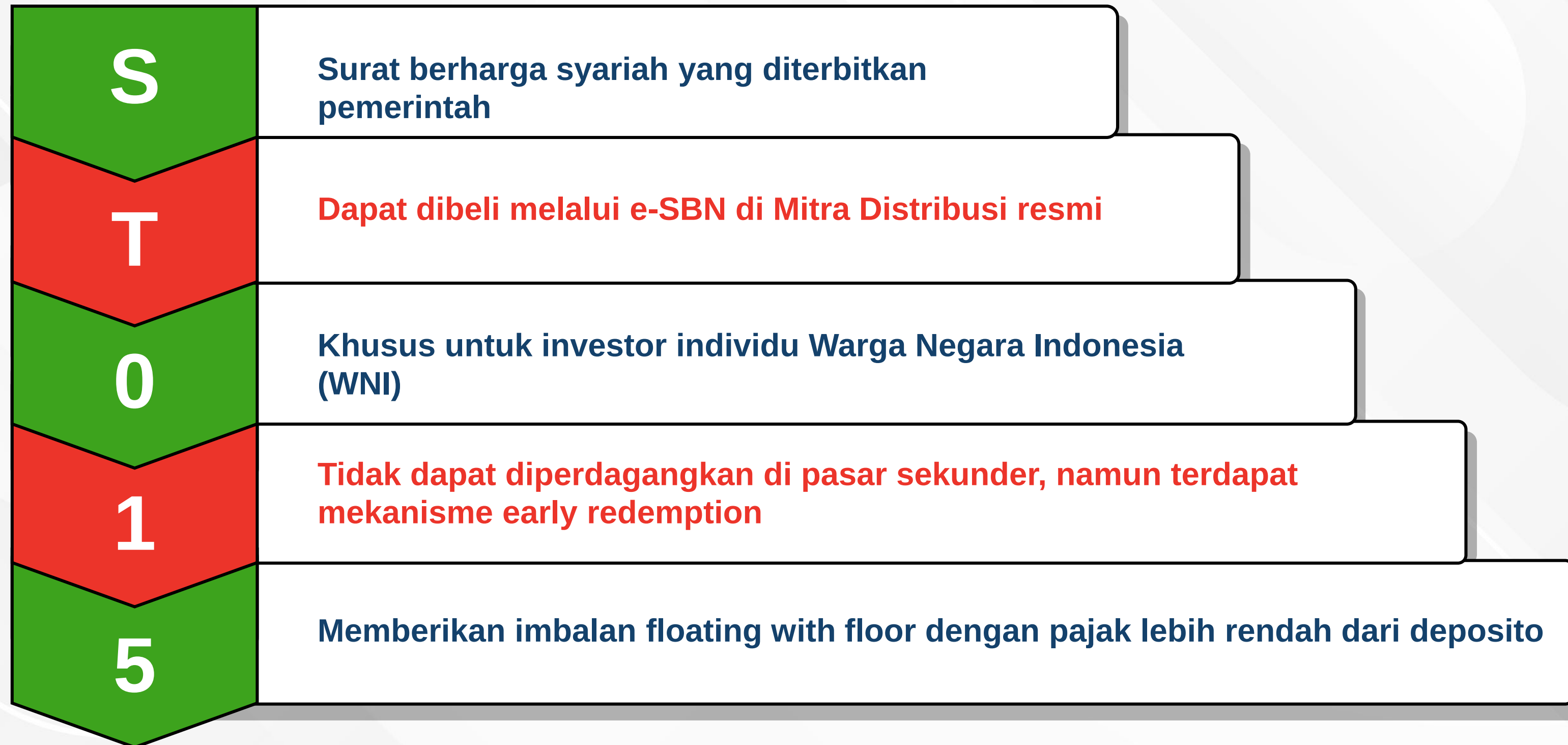




2

Mengenal ST015

Mengenal Sukuk Tabungan ST015



Struktur **ST015**



PENERBIT

Pemerintah Republik Indonesia melalui
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia



UNDERLYING ASSET

Barang Milik Negara (BMN) dan Proyek
dalam APBN 2025



AKAD

Wakalah



BENTUK

Tanpa warkat atau sertifikat

Struktur ST015



MASA PENAWARAN

10 November s.d. 3 Desember 2025



PENETAPAN HASIL PENJUALAN

8 Desember 2025



SETEL MEN

10 Desember 2025



IMBALAN PERTAMA

10 Januari 2026

Struktur **ST015**

ST015T2

TINGKAT IMBALAN
5,20% p.a.
floating with floor



MIN DAN MAX PEMESANAN
Rp1 Juta dan Rp5 Miliar



PERIODE PENGAJUAN EARLY REDEMPTION
26 Oktober 2026 pukul 09.00 WIB s.d.
3 November 2026 pukul 10.00 WIB



JATUH TEMPO
10 November 2027



ST015T4

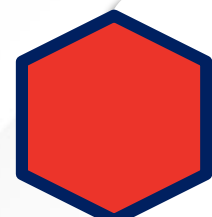
TINGKAT IMBALAN
5,45% p.a.
floating with floor

MIN DAN MAX PEMESANAN
Rp1 Juta dan Rp10 Miliar

PERIODE PENGAJUAN EARLY REDEMPTION
25 Oktober 2027 pukul 09.00 WIB s.d.
3 November 2027 pukul 10.00 WIB

JATUH TEMPO
10 November 2029

Keuntungan **ST015**



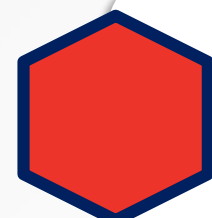
AMAN

Sukuk Tabungan AMAN karena dijamin oleh Undang-Undang



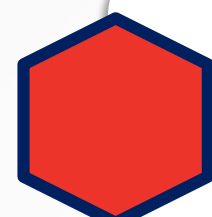
SESUAI SYARIAH

Penerbitan sukuk Negara sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan mendapat opini syariah dari DSN-MUI



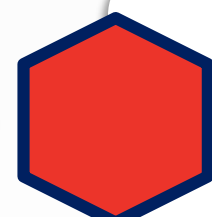
MUDAH DAN TERJANGKAU

Pembelian dan pengajuan pelunasan sebelum jatuh tempo (early redemption) dapat dilakukan secara online melalui Sistem MiDis



IMBALAN MENARIK

Imbalan Floating With Floor, menyesuaikan tingkat suku bunga BI-Rate



PAJAK RENDAH

Tarif Pajak atas imbalan lebih rendah dibandingkan dengan Deposito

Risiko Investasi **ST015**

Risiko Gagal Bayar (*Default Risk*)

ST015 termasuk instrumen yang bebas risiko (risk free instrument) karena pembayaran Imbalan/Kupon dan Nilai Nominal Sukuk Tabungan Seri ST015 dijamin oleh Pemerintah berdasarkan Undang-Undang SBSN dan Undang-Undang APBN.

Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)

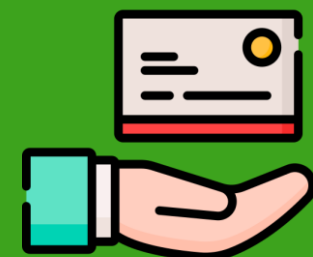
ST015 memiliki risiko likuiditas karena tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dialihkan. Namun ST015 dapat dicairkan sebelum jatuh tempo dengan memanfaatkan fasilitas Early Redemption.

Risiko Pasar (*Market Risk*)

ST015 tidak memiliki risiko pasar karena tingkat Imbalan/Kupon ST015 yang ditetapkan pada saat penerbitan merupakan jaminan tingkat Imbalan/Kupon minimal (floor) yang akan diterima investor sampai dengan jatuh tempo.

Cara Berinvestasi

ST015



Registrasi

- ✓ SID (*Single Investor Identification*)
- ✓ Rekening surat berharga
- ✓ Rekening Dana



Pemesanan

- ✓ Pemesanan
- ✓ Verifikasi
- ✓ Kode billing



Pembayaran

- ✓ Pembayaran
- ✓ Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN)
- ✓ Notifikasi completed order
- ✓ Pemesanan pembelian yang sudah lengkap (completed order) bersifat **mengikat, tidak dapat dibatalkan, dan tidak dapat ditarik kembali**



Konfirmasi

Konfirmasi kepemilikan ST015 dikirim oleh mitra distribusi/subregistry dan diterima oleh investor paling lambat 10 hari kerja setelah tanggal setelmen

Mitra Distribusi

ST015

32 Mitra
Distribusi

2 Bank Umum Syariah



18 Bank Umum



8 Perusahaan Efek



4 Perusahaan Efek Khusus (APERD Financial Technology)



Konsultan Hukum





3

Simulasi Imbalan ST015

Simulasi Imbalan **ST015T2**

ST015T2

5,20%

Per tahun

Berasal dari ingkat Imbalan Acuan yang berlaku pada saat penetapan Imbalan/Kupon, yaitu sebesar 4,75% ditambah *spread* tetap sebesar 45 bps (0,45%).

Unit	Imbalan Per Bulan	Pajak 10%	Imbalan Bersih Per Bulan
1	4.333	433	3.900
100	433.300	43.300	389.970
5.000	21.665.000	2.166.500	19.498.500

*pembulatan pajak 10%

1 unit = 1.000.000

Investor akan memperoleh imbalan pertama per unit pada 10 Januari 2026 sebesar Rp4.333 (belum dikenakan pajak 10%)

Simulasi Imbalan **ST015T4**

ST015T4

5,45%

Per tahun

Berasal dari ingkat Imbalan Acuan yang berlaku pada saat penetapan Imbalan/Kupon, yaitu sebesar 4,75% ditambah *spread* tetap sebesar 70 bps (0,70%).

Unit	Imbalan Per Bulan	Pajak 10%	Imbalan Bersih Per Bulan
1	4.542	454	4.088
100	454.200	45.420	408.780
10.000	45.420.000	4.542.000	40.878.000

*pembulatan pajak 10%

1 unit = 1.000.000

Investor akan memperoleh imbalan pertama per unit pada 10 Januari 2026 sebesar Rp4.542 (belum dikenakan pajak 10%)

Simulasi Imbalan ST015T2

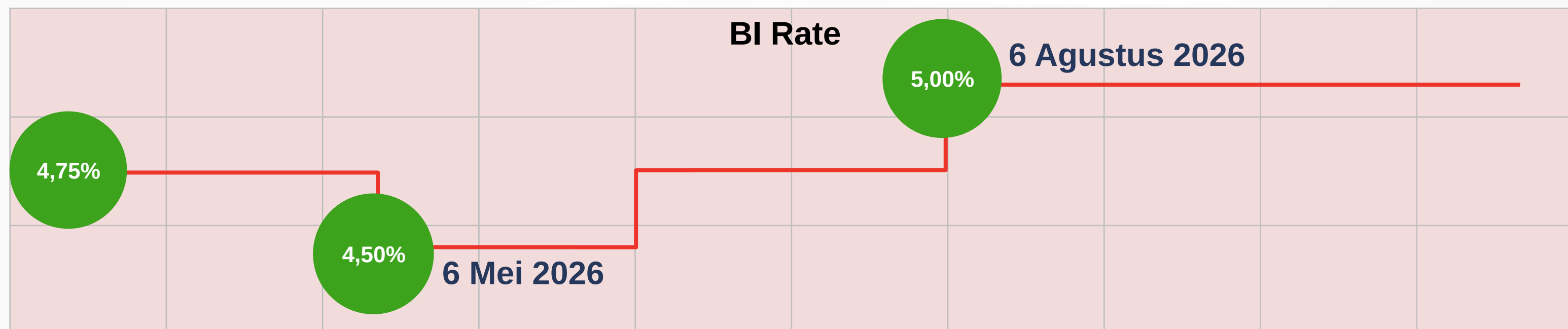


Imbalan ST015T2 = BI Rate + spread ST015T2 (45 bps (0,45%))

5,20% (4,75% + 0,45%)
Berlaku sampai dengan 10 Februari 2026

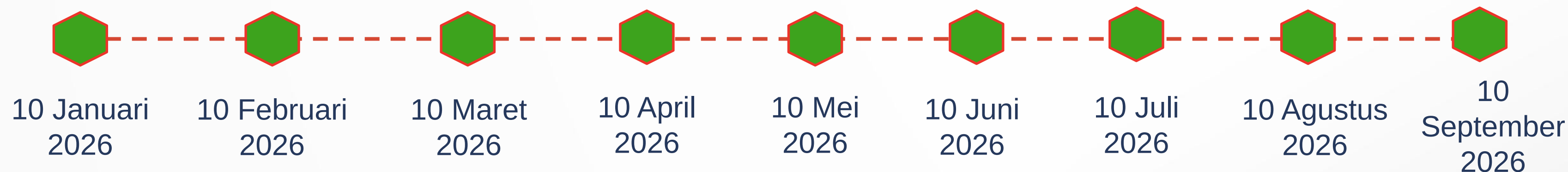
5,20% (4,75% + 0,45%)
Berlaku sampai dengan 10 Mei 2026

5,45% (5,00% + 0,45%)
Berlaku sampai dengan 10 Agustus 2026



Tanggal Mulai Berlakunya Kupon yang Disesuaikan 11 Februari, 11 Mei, 11 Agustus, 11 November setiap tahun

Simulasi Imbalan ST015T4

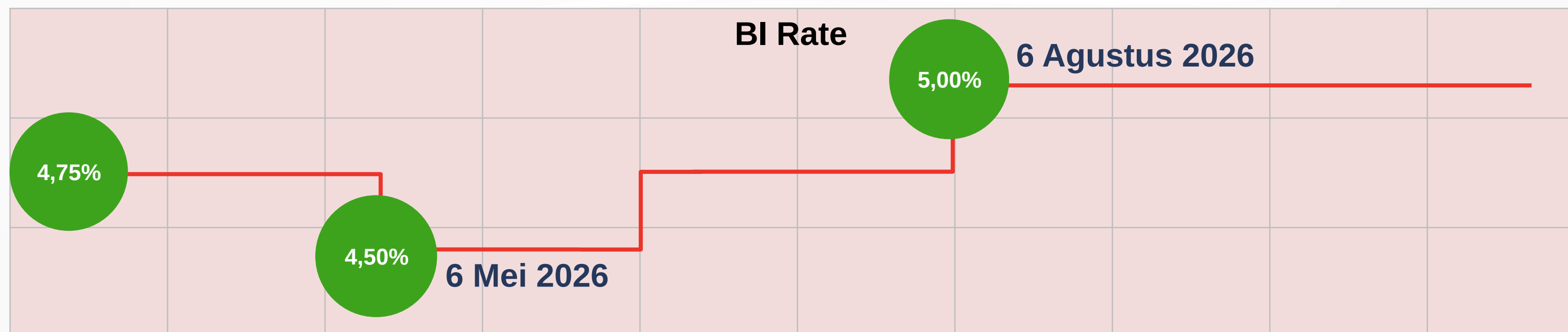


Imbalan ST015T4 = BI Rate + spread ST015T4 (70 bps (0,70%))

5,45% (4,75% + 0,70%)
Berlaku sampai dengan 10 Februari 2026

5,45% (4,75% + 0,70%)
Berlaku sampai dengan 10 Mei 2026

5,70% (5,00% + 0,70%)
Berlaku sampai dengan 10 Agustus 2026



Tanggal Mulai Berlakunya Kupon yang Disesuaikan 11 Februari, 11 Mei, 11 Agustus, 11 November setiap tahun



4

Mekanisme Early Redemption

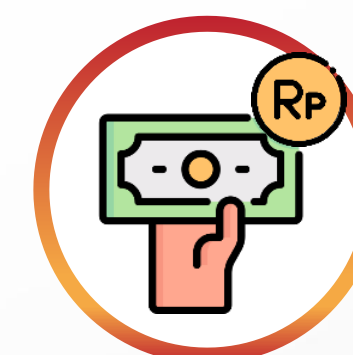
Mekanisme Early Redemption **ST015**



1 Mengajukan fasilitas *early redemption* pada 26 Oktober - 3 November 2026 untuk ST015T2 dan 25 Oktober - 3 November 2027 untuk ST015T4 ke sistem elektronik Midis



2 Investor menerima konfirmasi melalui e-mail permohonan early redemption



3 Investor akan menerima Pokok nominal yang diajukan saat Setelmen. 10 November 2026 untuk ST015T2 dan 10 November 2027 untuk ST015T4

Persyaratan *Early Redemption*:

1. Minimal kepemilikan: Rp2 juta atau 2 unit untuk setiap transaksi pembelian per MiDis
2. Nilai maksimal: 50% untuk setiap transaksi pembelian di masing-masing MiDis
3. Nominal yang diajukan Rp1 juta dengan kelipatan Rp1 juta
4. Tidak dikenakan biaya pelunasan (*redemption cost*) oleh Pemerintah



5

Aspek Syariah ST015



Opini Syariah ST015



DEWAN SYARIAH NASIONAL - MAJELIS ULAMA INDONESIA National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama

SEKRETARIAT : Jl. Dempo No.19 Pegangsaan - Jakarta Pusat 10320
Telp. (021) 3904146 Email: sekretariat@dsnmu.or.id Web: www.dsnmu.or.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Jakarta, 28 Sya'ban 1446 H
27 Februari 2025 M

Nomor : B-0158/DSN-MUI/II/2025

Lamp. : -----

Hal : **Pernyataan Kesesuaian Syariah
Sukuk Tabungan Seri ST014 dan ST015 Tahun 2025**

Kepada Yth.:
Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
Kementerian Keuangan RI
di -

JAKARTA

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, teriring doa semoga Saudara dalam keadaan sehat wal afiat dan mendapat lindungan dari Allah SWT dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Menunjuk Saudara No. S-28/MK.8/2025 tertanggal 11 Februari 2025 perihal *Permohonan Pernyataan Kesesuaian Syariah Sukuk Tabungan Tahun 2025* dan pembahasan bersama antara Tim Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJP2R) Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada tanggal 25 Februari 2025, berikut dokumen-dokumen terkait penerbitan Sukuk Tabungan Seri ST014 dan ST015 Tahun 2025, yaitu dokumen:

1. Pernyataan Kesanggupan Perusahaan Penerbit Surat Berharga Syariah Negara Indonesia untuk Menjadi Wali Amanat/Wakil dari Pemilik/Pemegang Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dalam Rangka Pengelolaan Dana Investasi, Pengadaan dan Pengelolaan Aset Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dengan Menggunakan Akad Wakalah dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Mengambang (beserta dokumen Amandemennya);
2. Perjanjian Jual Beli (Akad Bai') Barang Milik Negara dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dengan Menggunakan Akad Wakalah dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Mengambang;
3. Perjanjian Pengadaan Aset Surat Berharga Syariah Negara berupa Proyek dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dengan Menggunakan Akad Wakalah dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Mengambang;
4. Akad Ijarah dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dengan Menggunakan Akad Wakalah dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Mengambang (beserta dokumen Amandemennya);

5. Perjanjian Pemberian...

5. Perjanjian Pemberian Kuasa (Akad Wakalah) atas Pemeliharaan Barang Sewa dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Mengambang;
6. Pernyataan (Wa'd) untuk Menjual Barang Sewa dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dengan Menggunakan Akad Wakalah dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Mengambang;
7. Pernyataan (Wa'd) untuk Membeli Barang Sewa dalam Rangka Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dengan Menggunakan Akad Wakalah dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Mengambang;
8. Perjanjian Jual Beli (Akad Bai') Kembali Aset Surat Berharga Syariah Negara dalam Rangka Pencairan Sebelum Jatuh Tempo (*Early Redemption*) Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dengan Menggunakan Akad Wakalah dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Mengambang;
9. Perjanjian Jual Beli (Akad Bai') Kembali Surat Berharga Syariah Negara dalam Rangka Pengakhiran Akad Ijarah Surat Berharga Syariah Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) dengan Menggunakan Akad Wakalah dalam Mata Uang Rupiah dengan Imbalan Mengambang; dan
10. Nominasi *Underlying Asset* Sukuk Tabungan Seri ST014 dan ST015 Tahun 2025.

Bahwa dari dokumen-dokumen tersebut, DSN-MUI menyimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Penerbitan Sukuk Tabungan Seri ST014 dan ST015 Tahun 2025 menggunakan struktur SBSN dengan Akad Wakalah;
2. Draf Perjanjian (akad) yang digunakan dalam rangka penerbitan Sukuk Tabungan Seri ST014 dan ST015 Tahun 2025 dibuat oleh Perusahaan Penerbit Surat Berharga Syariah Negara Indonesia;
3. Aset yang dijadikan *underlying* (*ushul al-shukuk*) dalam penerbitan Sukuk Tabungan Seri ST014 dan ST015 Tahun 2025 adalah kombinasi antara Barang Milik Negara dan Pembangunan Aset Tetap (*fixed asset*) atau Proyek/Kegiatan di beberapa Kementerian Keuangan dan Lembaga yang penggunaannya telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan pada tahun 2025; dan
4. Imbalan Sukuk Wakalah dapat menggunakan *floating with floor* dengan mencantumkan formula perhitungannya, yang berlaku untuk periode setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan hasil kajian atas dokumen-dokumen yang disampaikan dan pembahasan dengan para pihak terkait, DSN-MUI menyatakan bahwa akad dan dokumen dalam rangka penerbitan **Sukuk Tabungan Seri ST014 dan ST015 Tahun 2025 dengan Akad Wakalah tidak bertentangan dengan prinsip syariah.**

Kesesuaian dengan prinsip syariah tersebut mengacu kepada Fatwa DSN-MUI sebagai berikut:

1. Fatwa DSN-MUI No: 10/DSN-MUI/IV/2000 tentang Wakalah;
2. Fatwa DSN-MUI No: 69/DSN-MUI/VI/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara;
3. Fatwa DSN-MUI No: 70/DSN-MUI/VI/2008 tentang Metode Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara;
4. Fatwa DSN-MUI No: 71/DSN-MUI/VI/2008 tentang *Sale and Lease Back*;

5. Fatwa DSN-MUI...

5. Fatwa DSN-MUI No: 72/DSN-MUI/VI/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara *Ijarah Sale and Lease Back*;
6. Fatwa DSN-MUI No: 76/DSN-MUI/VI/2010 tentang SBSN *Ijarah Asset To Be Leased*;
7. Fatwa DSN-MUI No: 85/DSN-MUI/XII/2012 tentang Janji (*Wa'd*) dalam Transaksi Keuangan dan Bisnis Syariah;
8. Fatwa DSN-MUI No: 95/DSN-MUI/VII/2014 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Wakalah;
9. Fatwa DSN-MUI No: 112/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Ijarah; dan
10. Fatwa DSN-MUI No: 127/DSN-MUI/VII/2019 tentang Sukuk *Wakalah bi al-Istitsmar*.

Demikian Pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Pernyataan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Ketua,

PROF. DR. KH. HASANUDIN, M.A.G.



DEWAN SYARIAH NASIONAL-
MAJELIS ULAMA INDONESIA
BADAN PELAKSANA HARIAN
Sekretaris,

PROF. DR. H. JAIH MUBAROK

**Pernyataan Kesesuaian Syariah SBSN
Sukuk Tabungan seri ST015, dari DSN – MUI,
Nomor B-0158/DSN-MUI/II/2025,
Tanggal 27 Februari 2025.**

Mengapa Green Sukuk

Green is a Trend! Momentum gerakan peduli lingkungan

Meningkatnya kesadaran generasi millennial terhadap lingkungan

Upaya menurunkan emisi karbon

Komitmen Pemerintah mengatasi *climate change*

Untuk membiayai proyek ramah lingkungan

Hasil penjualan Sukuk Hijau akan digunakan untuk membiayai proyek ramah lingkungan.

Sektor hijau sesuai *RoI Sustainable Government Securities Framework 2025*



Energy Efficiency



Renewable energy



Sustainable Agriculture



Energy and Waste Management



Sustainable Management of Natural Resources on Land



Sustainable Transportation



Green Building



Resilience to Climate Change



Green Tourism



Sustainable Management of Natural Resources on Ocean

Pemenuhan Green Sukuk Framework

ST015T4

Komitmen Pemerintah mengatasi perubahan iklim

Mitigasi

(RAN - GRK : Rencana Aksi Nasional Pengurangan Gas Rumah Kaca)

Adaptasi

(RAN - API: Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim)

Keanekaragaman hayati

Strategi dan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Indonesia 2003 – 2020)

Instrumen Kebijakan 1

UU No. 16/2016

Ratifikasi Perjanjian Paris kepada United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)

Instrumen Kebijakan 2

Kontribusi Nasional Sukarela Indonesia terhadap Perjanjian Paris, pada tahun 2030:

Instrumen Kebijakan 3

Sesuai RoI Sustainable Government Securities Framework 2025, seluruh dana hasil penerbitan *Green Sukuk Ritel* harus dialokasikan untuk mendanai (*refinancing* dan/atau *new financing*) *eligible green*

Struktur Wakalah (Nontradable)

Barang Milik Negara

Proyek APBN 2025

Underlying Use of Proceed

- Hasil Climate Budget Tagging 2025 (financing/refinancing)
- Proyek hijau di Kementerian Perhubungan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Jaringan sumber daya air dan irigasi, konektivitas perkeretaapian dan konektivitas laut)
- Eligible Green Sector: **Resilience to Climate Change (Dark), Sustainable Transport, Sustainable Agriculture (Medium to Dark)**

Sukuk Tabungan ST015 bukan sekadar investasi,
tetapi langkah nyata berkontribusi bagi masa depan pembangunan berkelanjutan.

#IniUntukKita dari #UangKita

INFORMASI LEBIH LANJUT

Direktorat Pembiayaan Syariah
Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
Kementerian Keuangan RI

✉ kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id

🌐 www.djppr.kemenkeu.go.id

🌐 www.kemenkeu.go.id/sukukritel

▶ [DJPPR Kemenkeu](#)

fb [@DJPPRkemenkeu](#)

X [DJPPR Kemenkeu](#)

Gedung Frans Seda Lantai 5 Jl. Wahidin Raya No. 1, Jakarta Pusat, 10710